

**PERAN GURU PAI DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 AMBON DAN
SMK MUHAMMADIYAH AMBON**

TESIS



Tesis diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

FARIDA KELIBIA
NIM. 190401006

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon” yang disusun oleh Saudari **Farida Kelibia**, NIM: 190401006, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon,2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si (.....)

Sekretaris Sidang: Fachrul Pattilouw, MA.Hum (.....)

Penguji I : Dr. Ismail DP, M.Pd (.....)


Penguji II : Dr. Abd Jabar Abdul, M.Pd (.....)

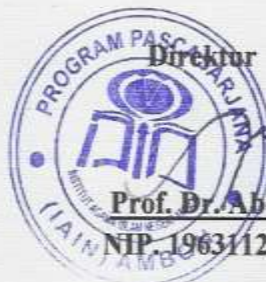
Pembimbing I : Dr. Rustina N, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I (.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 19710320 199803 2 001



Direktur


Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 19631122 199203 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARIDA KELIBIA
NIM : 190401006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2021
Saya menvatakan

SEPUKUH RIBU RUPIAH
10000
50701AKX035628288
FARIDA KELIBIA
NIM: 190401006



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبُهَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya ?

JADILAH ORANG YANG MENGHIDUPKAN KEHIDUPAN...

BUKAN SEKEDAR HIDUP

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Almarhum Ayahanda Tercinta Ali Kelibia dan Almarhum Ibunda Tercinta Ragaia Keley dan yang terkhusus juga buat Bapak Bungsu dan Mama Bungsu, Samad Kelibia dan Boki Rajiba Keley, yang selalu mendukung

dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis.

Serta kakak ku Muhammad Umar Keliba & istri, Hasmidar Bey

dan saudara saudara ku yang telah mendukung, memotivasi,

menghibur dan memberikan kasih sayang

dengan penuh kesabaran bagi diri penulis.

KATA PENGANTAR



Segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam peneliti haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul : Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Ambon Dan Smk Muhamaddiyah Ambon, merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaah, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Prof. Dr. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur dan Dr. H. Anang Kabalmay, M.H selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.

3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Ismail DP, M.Pd selaku penguji I dan Dr. Abdul Jabar Abdu, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Ambon.
8. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
9. Keluarga tercinta dan Orang-orang yang terbanggakan, ayahhanda Ali Kelibia , ibunda tersayang Ragaia Keley, Bapak Bungsu Samad Kelibia, Mama Bungsu Boki Rajiba Kelley, Kakak Muhammad Umar Kelibia beserta istri Hasmidar Bey, Kakak Muhammad Rifai, Kelebia dan istri Juhira Alwani, Kakak Ida Laila , Kakak Sahabudin Kelibia , Kakak Nursahoda Kelibia, Kakak Abdul Ajis Kelibia, Kakak Muhammad Jafar Kelibia dan Kakak Nursani Kelibia yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.

10. Orang-orang terkasih , Bibi Siti Rahma Kelley, Bibi Sarakia Kelley, Abang Muhammad Ghany Fuaqi Tianotak, julaiha Hatapayo , Nursia Mahu, Adik Jasma Kella, Rasina Rumbroa, kakak Rufika Rumadaul, Safitri Bey, dan Rati Sari Rumfot, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sampai akhir.
11. Sahabat-sahabat tercinta Nur Afya Baadilla, Dahlia Rumakat, Nurhama Rumalas, Burhanudin Rumbroa , yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti sampai akhir.
12. Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Ambon angkatan 2019 PAI kelas A, Muhammad Muzni, Muhammad Iqbal, Pak Abdul Kadir Tomadina, Pak Mesenu, Pak Asukdjaja Banawi, Pak Murtadlo, Pak Safi Umagapi, Pak dahlan, Ibu Wa Ani, Ibu Siti hajar Tukan, Ibu Iriani, Ibu Sumiyani, Abang Adamalan Latutuapraya, Abang Mufahir Usman, Abang Syarif Ely, Abang Mohammad Arifin Hanubun, Abang Edi Rumaouw, Ustadzah Eviana Wabula, Ustadzah Sunartin Palahidu, Ustadzah Farida Wahab, Ustadzah Dewi Triani Parwak, Ustadzah Hanisa Alhaming, Ustadzah Ade Irma Waulath, Ustadzah Fanny Facriza Umarella, Ustadzah Eka Setianingsih, Ustadzah Wa Opi Lapandewa dan Ustadzah Ode Fitria terima kasih atas dukungan, perhatian, do'a, semangat yang kalian berikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
13. Keluarga besar SMK Muhammadiyah Ambon dan alumni, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

14. Keluarga besar SMA Negeri 3 Ambon, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Kakak-kakak, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.



Ambon, Mei 2021

Peneliti,

FARIDA KELIBIA
NIM.190401006

ABSTRAK

FARIDA KELIBIA, NIM. 190401006. Pembimbing I Dr. Hj. Rustina N, M.Ag. pembimbing II, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I . Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Ambon 2021. Judul Tesis “Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah.

Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah, Bagaimana peran guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat dan akhlak, peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon, Faktor penghambat dan pendukung peran guru PAI dalam pengamalan ibadah shalat dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah dan SMA Negeri 3 Ambon. Fokus penelitian ini adalah mengkhususkan peran guru PAI pada pembahasan mengenai pengamalan ibadah sahalat lima waktu dan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah, SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon dan Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pengamalan ajaran peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sebagai subjek penelitian yaitu , pendidik (guru PAI), kepala sekolah, dan peserta didik . Sumber data , data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian ini 1. peran guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, sama sama telah menjalankan perannya. Setelah menjalankan menguraikan tentang peran guru maka dapat dijelaskan peran guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik ada 5 yaitu peran guru sebagai pemimpin, guru sebagai pembimbing, guru sebagai, fasilitator, guru sebagai motifator, dan teladan. 1) Guru sebagai pemimpin dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik yaitu mengarahkan peserta didik untuk shalat berjamaah, mengarahkan peserta didik dalam membiasakan sholat tepat waktu, memberikan hukuman kepada pesertsholat berjamaah disekolah dan peserta didik yang melanggar aturan disekolah. 2) Guru sebagai pembimbing dalam pengamalan ibadah sholat dengan akhlak peserta didik yaitu guru memberikan bimbingan berupa praktek ibadah sholat dimana guru menguruh peserta didik untuk membacakan bacaan sholat dan mempraktekan cara mengerjakan sholat, guru juga membimbing peserta didik agar bersikap sopan santun kepada sesama baik terhadap gurunya maupun teman temannya. 3) guru sebagai fasilitator yaitu guru selalu berusaha menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didi, guru selalu mendengarkan pendapat atau keluhan dari peserta didik, guru juga membuat video tentang sholat maupun tentang akhlak yang di tayangkan kepada peserta didik, guru juga membuat kegiatan khusus diluar sekolah berupa ta’alim yang dilaksanakan pada sabtu sore, guna membina akhlak peserta didik dan menambah wawasan peserta didik tentang ajaran agama Islam terutama ibadah sholat. 4) guru sebagai motifator yaitu

guru selalu memberikan nasehat, guru bercerita tentang hal yang berhubungan dengan keutamaan sholat, cerita tentang kisah para rasul dan sahabat yang memiliki tingkat keimanan yang luar biasa, guru juga biasanya memberikan nasehat melalui lagu lagu religi, dan video tentang orang yang kekurangan fisik tapi bisa sukses.5) guru sebagai teladan yaitu guru menjadikan dirinya sebagai role model, dimana segala sesuatunya dimulai dari dalam dirinya, seperti sholat tepat waktu, bersikap sopan santun, kepada sesame, berpakaian rapi, membiasakan menyapa, memberi salam, bersalaman (3S), guru juga membiasakan peserta didik untuk sholat tepat waktu, mengajak peserta didik sholat berjamaah. 2) Dalam pengamalan sholat dan akhlak peserta didik dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung secara materi adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, berupa buku mata pelajaran dan sarana untuk melakukan ibadah yaitu musollah. kemudian faktor pendukung secara non materi adalah adanya dukungan dari semua pihak, baik itu guru PAI, guru mata pelajaran lainnya, para staf lainnya, serta tekad dan semangat para guru dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik. Sedangkan untuk faktor penghamabatnya dalam pengamalan ibadah sholat dan akhlak peserta didik yaitu: 1) faktor keluarga, keluarga merupakan pendidikan utama dalam pembentukan jiwa keagamaan peserta didik. 2) faktor pergaulan, sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain dihadapkan dengan sifat atau karakter manusia yang berbeda dilingkungannya maka tidak terlepas dari yang namanya saling mempengaruhi, didalam pergaulan hanya ada dua kemungkinan yang kita dapat yaitu di pengeruhi atau mempengaruhi. 3) faktor lingkungan dimana lingkungan adalah keadaan yang ada disekitar tempat tinggal kita, dengan demikian apa yang terjadi dalam lingkungan secara timbal balik berpengaruh terhadap kehidupan kita, baik dalam cara hidup, keberagamaan maupun tingkah laku kita.

Kata kunci : Peran Guru PAI, Pengamalan Ajaran Agama Islam, Ibadah Shalat, Akhlak, Peserta didik

ABSTRACT

FARIDA KELIBIA, NIM. 190401006. Supervisor I Dr. Hj. Rustina N, M. Ag. advisor II, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate IAIN Ambon 2021. Thesis title “The Role of PAI Teachers in the Practice of Islamic Teachings for Students at SMA Negeri 3 Ambon and SMK Muhammadiyah.

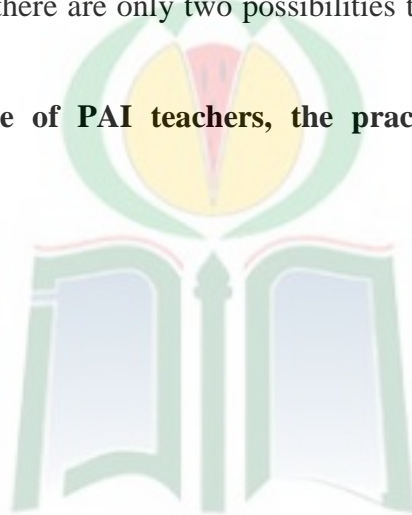
The problems discussed in this study are, How is the role of PAI teachers in practicing prayer and morals, students at SMK Muhammadiyah Ambon and SMA Negeri 3 Ambon, inhibiting and supporting factors for the role of PAI teachers in practicing prayer and morals of students at SMK Muhammadiyah and SMA Negeri 3 Ambon. The focus of this research is to specialize in the role of PAI teachers in discussions about the practice of praying five times a day and the morals of students in the school environment, SMA Negeri 3 Ambon and SMK Muhammadiyah Ambon. This study aims to find out how the role of PAI teachers in the practice of Islamic religious teachings for students at SMA Negeri 3 Ambon and SMK Muhammadiyah Ambon and what supporting and inhibiting factors are in practicing the teachings of students at SMA Negeri 3 Ambon and SMK Muhammadiyah Ambon.

The researcher uses a qualitative descriptive research type with a phenomenological approach. As research subjects, namely, educators (PAI teachers), school principals, and students. Sources of data, primary and secondary data. The data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation and used data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this study 1. The role of PAI teachers in the practice of worship and morals of students at SMA Negeri 3 Ambon and SMK Muhammadiyah Ambon, both have played their roles. After carrying out the description of the role of the teacher, it can be explained that the role of PAI teachers in the practice of worship and morals of students is 5, namely the role of the teacher as a leader, teacher as a guide, teacher as, facilitator, teacher as a motivator, and role model 1) The teacher as a leader in the practice of worship and the morals of students, namely directing students to pray in congregation, directing students to get used to praying on time, giving punishment to participants who pray in congregation at school and students who violate school rules. 2) The teacher as a guide in the practice of praying with the morals of students, namely the teacher provides guidance in the form of prayer worship practices where the teacher asks students to read the prayer readings and practice how to do prayers, the teacher also guides students to be polite to each other and to the teacher as well as his friends. 3) the teacher as a facilitator, namely the teacher always tries to create a comfortable atmosphere for students, the teacher always listens to the opinions or complaints of students, the teacher also makes videos about prayer and about morals that are broadcast to students, the teacher also makes special activities outside of school in the form of ta'alim which is held on Saturday afternoons, in order to foster students' morals and increase students' insight about the teachings of Islam, especially prayer worship. about the stories of the apostles and friends who have an extraordinary level of faith, teachers also usually give advice through religious songs, and videos about

people who are physically deficient but can be successful. 5) teachers are role models, namely teachers make themselves role models, where everything things start from within, such as praying on time, polite attitude, to each other, dress neatly, get used to greeting, greeting, shaking hands (3S), the teacher also familiarizes students to pray on time, invites students to pray in congregation. 2) In the practice of prayer and the morals of students can be influenced by various factors, namely the existence of supporting and inhibiting factors. The supporting factor materially is the availability of adequate facilities and infrastructure, in the form of textbooks and facilities for worship, namely the musollah. then the non-material supporting factor is the support from all parties, be it PAI teachers, other subject teachers, other staff, as well as the determination and enthusiasm of the teachers in fostering the morals and worship of students. As for the inhibiting factors in the practice of praying and the morals of students, namely: 1) family factors, the family is the main educator in the formation of the religious soul of students. 2) social factors, as individual beings and at the same time social beings in interacting with other people are faced with different human traits or characters in their environment, so it cannot be separated from the name influencing each other, in association there are only two possibilities that we can be influenced or influenced.

Keywords: The role of PAI teachers, the practice of Islamic teachings, students



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRASLITERASI DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Penjelasan Istilah	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	19
B. Pengamalan Ajaran Agama Islam.....	25
1. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam.....	25
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan	26
3. Ajaran Agama Islam	28
C. Aspek-Aspek Ajaran Islam.....	35
1. Akidah.....	36
2. Ibadah	37
3. Akhlak.....	46
4. Sejarah	50

5. Tasawuf.....	52
D. Penelitian Terdahulu	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan	58
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Sumber Data Dan Instrumen Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	61
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Ambon.....	68
a. Profil SMA Negeri 3 Ambon	69
b. Visi, Misi SMA Negeri 3 Ambon	70
c. Keadaan Pendidik SMA Negeri 3 Ambon.....	71
d. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 3 Ambon.....	74
2. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Ambon.....	75
a. Profil SMK Muhammadiyah Ambon.....	75
b. Visi, Misi SMK Muhammadiyah Ambon	75
c. Keadaan Guru Dan Karyawan	76
d. Keadaan Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon	77
B.HASIL PENELITIAN	
1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon	79
a. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon	79
b. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Ambon	96

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah Ambon. .	107
a. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Ambon.....	107
b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Ambon.	112
C. Pembahasan	117
1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.....	117
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengamalan Ajaran Agama Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah Ambon.....	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	144
B. Saran	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus Penelitian.....	11
Tabel 2. Data Pegawai SMA Negeri 3 Ambon.....	71
Tabel 3. Data Peserta Didik SMA Negeri 3 Ambon.....	74
Tabel 4. Data Pegawai SMK Muhammadiyah Ambon.....	76
Tabel 5. Data Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon.....	77
Tabel 5. Peran Guru PAI Pada SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah Ambon.....	134



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

B. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>dz</i>	:	ذ	'	:	أ	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai

berikut :

	pendek	panjang
fathah	a	ā
kasrah	i	ī
dhummah	u	ū

b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw),

misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. *Tā' marbutah* (ة) ditransliterasi dengan **t**, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf “**h**”.
contohnya : *Al- risālat al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), dan sunnah.

Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

Fiy Dzilāl al-Qur'ān;

Al-Sunnah qabl al-tadwīn;

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab

7. Lafzh al-jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf **t**. contohnya : *hum fiy rahmatillāh*

C. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. Swt. = *Subhānah wa ta'ālā*
2. Saw. = *Shalla Allāh 'alayhi wa sallam*
3. r.a. = *Radhy Allah anh*
4. a.s. = *Alayhi salām*

5. H. = Hijriah
6. M. = Maschi
7. H.R... = Hadits Riwayat
8. w. = wafat
9. Q.S. (...) : 5 = Quran, Surah..., ayat 5.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan .¹ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang ini, pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi berkualitas dan memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan akan sempurna apabila dibarengi dengan pendidikan agama. Pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan Islam, merupakan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam .²

Agama juga mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriah dan kebahagiaan bathiniyah. Sebab itulah pendidikan agama yang

¹ Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003,h16

² Achmadi. Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h 28-29

merupakan bagian pendidikan terpenting untuk melestarikan aspek-aspek sikap dan nilai keagamaan. Pendidikan agama juga harus mempunyai tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal yang merupakan sendi tak terpisahkan. Di samping itu pula seorang pendidik hendaknya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya melainkan juga akhlak. Kehidupan masyarakat yang semakin modern dan pluralistik telah memberikan warna yang bervariasi dalam berbagai segi. Kenyataan modernisasi telah merambah hampir semua nilai-nilai agama yang seharusnya telah tercermin dalam perilaku yang baik. Perubahan tersebut bukan hanya pada bidang teknologi saja, tetapi yang lebih berbahaya adalah rusaknya moral, akhlak, etika dan perilaku manusia, yang akibatnya memicu kerusakan bangsa ini. Adapun lapisan masyarakat yang sangat mudah terkena pengaruh dari luar adalah remaja, karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui.³

Perlu disadari bahwasanya ajaran agama Islam merupakan hal yang mendasar dan bertujuan untuk mengatur setiap sikap dan tingkah laku manusia, terutama umat Islam, dalam kehidupan di dunia ini dan untuk keselamatan kehidupan di akhirat kelak. Tujuan utama seorang muslim adalah meraih kemuliaan dan karunia-Nya, mendapatkan pahala yang besar disisi Tuhan-Nya, dan untuk berpacu menjadi hamba-Nya yang menang di dunia dan akhirat.⁴

³ Daradjat Zakiah, *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang. 1976, h 94

⁴ Abdurrazaq, Yahya bin Muhammad. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jarta :Pustaka Azzam, 2004, h, 19.

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan adanya suatu bimbingan sehingga di dalam kehidupannya seorang muslim dapat berbuat sesuai dengan bimbingan Allah SWT. Untuk itu manusia membutuhkan adanya pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Dalam perkembangannya pendidikan agama Islam banyak mengalami perubahan, baik dari sisi kurikulum maupun teknik pengajaran yang bercirikan Islam, tetapi juga terjadi di sekolah-sekolah umum yang kini mulai menjadikan materi pendidikan agama Islam sebagai materi tambahan maupun kurikulum yang diwajibkan kepada para peserta didik.

Secara substansial tujuan pendidikan agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia takwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia, tetapi juga di hadapan Allah. Ketakwaan merupakan “*high concept*” dalam arti memiliki banyak dimensi dan merupakan suatu kondisi yang pencapaiannya membutuhkan upaya yang keras melewati dan melampaui tahap demi tahap. Pencapaiannya mempersyaratkan bukan saja dimilikinya sejumlah pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga penghayatan dan pengamalannya dalam perilaku nyata.⁵

⁵Putra, Nusa. Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013.h, 1.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotornya. Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.⁶ Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan khaliqnya dan sebagai pemelihara alam semesta. Dalam menjalankan fungsi tersebut, maka pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, mengkhayati ,mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

Guru memegang peran yang sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu dan penerapannya dalam kehidupan dan dalam menanamkan dan memberikan

⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.19-20

tauladan yang baik terhadap anak didiknya kaitannya dengan PAI. Seorang guru tidak hanya bertugas untuk mentrasfer ilmu pengetahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan membentuk perilaku atau kepribadian anak didik sehingga mereka yakini terlebih guru PAI. Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif atau negatifnya pembentukan kepribadian dan watak anak. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al – Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Terjemaan :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan dan gurunya-guru adalah Rasulullah, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Kedudukan guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kaderkader bangsa yang berbudi pekerti luhur (akhlaqul karimah).

Setiap guru agama hendaknya menyadari, bahwa pendidikan agama bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas daripada itu, ia pertama-tama bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama. Pembinaan sikap, mental dan akhlak, jauh lebih

penting dari pada pandai menghafal dalil-dalil dan hukum agama, yang tidak diresapkan dan dihayatinya dalam hidup.⁷

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam. Bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia diciptakan oleh Allah yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah secara intrinsik berarti pengabdian atau penghambaan diri kepada Allah di samping makna intrinsik ibadah dapat dilihat dari usaha pendidikan dan pengamalan pribadi dan kelompok ke arah komitmen pada tingkah laku yang etis dan bermoral. Pengamalan dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, Pengamalan ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah shalat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam.

Oleh karena itu peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam pengamalan ibadah shalat siswa serta sangat dominan bagi perubahan dan perkembangan spiritual siswa di sekolah. Peran guru PAI untuk menghasilkan siswa berilmu dan berakhlak mulia harus sangat kuat terutama peran guru pendidikan agama Islam, harus lebih ekstra keras dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan dari pada guru mata pelajaran lain guna menumbuhkan

⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.h, 107.

kesadaran jiwa keberagaman peserta didik atau sebagai stimulasi internal dalam pengamalan ibadah shalat, serta akhlak peserta didik, karena peran guru PAI disini sangat diperlukan untuk membantu membimbing dan mengarahkan serta memberikan contoh kepada peserta didik untuk membangun kepribadian mereka, terutama pembinaan pengamalan shalat dan akhlak secara intensif sehingga siswa akan terbiasa dengan perilaku dan kebiasaan baik. Dari kebiasaan pengamalan shalat ini diharapkan akan memunculkan kesadaran siswa untuk melaksanakan Ibadah Shalat dengan baik sehingga siswa tidak hanya melaksanakan shalat jika disuruh, atau disekolah saja, tetapi melainkan dimana saja mereka berada.

Kenyataan di lapangan banyak siswa yang sudah bertahun-tahun dibekali dengan pendidikan Agama Islam tetapi didalam dirinya belum terbentuk kepribadian muslim. Tercermin dari bagaimana cara mereka berperilaku, bergaul, berpakaian juga perkataan dan hal-hal lainnya. Pada kenyataannya masih banyak sekali siswa yang belum bisa mengamalkan pendidikan Agama Islam seperti salat, puasa, dan adab pergaulannya kurang mencerminkan seorang siswa yang beragama Islam. Dalam tataran tingkah laku dan pengamalan Agama Islam masih banyak terjadi penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa dan tidak mencerminkan siswa yang memiliki pemahaman tentang agama Islam. Namun jika berbicara tentang pengamalan agama peserta didik hal ini juga tidak terlepas dari lingkungan siswa itu sendiri, lingkungan itu diantaranya lingkungan tempat tinggalnya, kemudian lingkungan bermainnya yang didalamnya siapa teman bermainnya, termasuk juga lingkungan sekolahnya.

Untuk seorang peserta didik tentunya lingkungan sekolah dan teman bermainnya sangatlah mempengaruhi segala perilaku peserta didik begitu pun

dalam pengamalan ajaran agama Islamnya, untuk sekolah seperti SMK Muhammadiyah yang mayoritas peserta didiknya beragama Islam saja masih belum istiqomah dalam pengamalan agamanya, padahal di SMK Muhammadiyah sudah memiliki tempat ibadah didalam lingkungan sekolah mereka. Namun mereka enggan dalam ibadah (sholat), cara mereka berpakaian, bergaul dan menyapa guru dan sesama temanya, dan orang orang di sekitar mereka, juga masih kurang baik.⁸

Lalu bagaimana dengan lingkungan sekolah umum seperti SMA Negeri 3 Ambon yang peserta didiknya itu tidak semuanya beragama Islam tapi bercampur dengan agama lain. Hal ini nampak sekali terlihat sangat mempengaruhi pengamalan ajaran agama Islam peserta didik. Mengingat yang mendominasi lingkungan peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon adalah komunitas non muslim, selain lingkungan sekolah lingkungan tempat tinggal peserta didik pun didominasi oleh non muslim.⁹

Selain permasalahan di atas sekolah juga dihadapkan dengan kondisi saat ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, hal ini bukan saja dialami oleh SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon saja, tetapi seluruh sekolah yang ada di Indonesia.

Dengan adanya kebijakan *physical distancing* aktifitas peserta didik tentunya berbeda dengan aktifitas sebelumnya, kini sistem pembelajaran dilakukan dari rumah untuk mencegah mata rantai penyebaran virus Corona. Berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam menonaktifkan proses pembelajaran di sekolah diganti dengan proses pembelajaran daring (dalam

⁸ Hasil Observasi Awal, SMK Muhammadiyah Ambon, tanggal 26 Februari, 2021.

⁹ Hasil Observasi Awal, SMA Negeri 3 Ambon, Tanggal, 30, Februari, 2021.

aringan). Proses pembelajaran daring dirasa belum efektif untuk kegiatan belajar mengajar lantaran kurang fokusnya anak pada mata pelajaran dan pengamalan peserta didik tentang suatu pelajaran yang berbeda-beda. Apalagi dalam proses pembentukan akhlak dan ibadah peserta didik, banyak kendala dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah saat ini dilaksanakan secara daring dan luring. Namun yang terlihat proses pembelajaran seperti ini sangat tidak efektif apalagi jika pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam membentuk akhlak dan ibadah peserta didik.

Kondisi yang sama juga dialami oleh SMA 3 Ambon. Namun di SMA Negeri 3 Ambon hanya menggunakan pembelajaran daring saja. Dengan kondisi demikian, sangat mempengaruhi proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tuntutan penguasaannya bukan hanya secara teori saja tetapi peserta didik juga harus mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga disini peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri.

Terlepas dari berbagai permasalahan di atas keberadaan guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan dengan alat elektronik yang canggih seperti radio, TV, computer dan sebagainya. Karena masih banyak unsur yang bersifat manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, dan kebiasaan yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat terwakili oleh media elektronik. Karena guru tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi

sekaligus sebagai pendidik. Maka disini peran guru agama sangat penting untuk menuntun peserta didik dalam pengamalan ajaran agama Islamnya terutama dalam hal berperilaku dan beribadah.

Karena posisinya yang tidak tergantikan inilah maka perlu penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki relevansi yang inheren dengan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik. Berdasarkan hal-hal itu perlu diteliti mendalam, serius serta ilmiah mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ajaran agama Islam peserta didik. Diharapkan posisi guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami khususnya dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik dalam keagamaan terhadap Allah Swt dan berperilaku baik terhadap sesama.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang “Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terfokus dan tidak meluas sehingga penulis menggambarkan permasalahan yang akan disajikan. Maka kajian ini mengkhususkan peran guru PAI pada pembahasan mengenai pengamalan akhlak peserta didik di lingkungan sekolahan dan ibadah (sholat lima waktu) peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon. Agar penelitian sistematis dan terarah, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.
Fokus Penelitian

Term Penelitian	Fokus Penelitian
Paran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah Ambon	1. Motivator 2. Teladan 3. Konselor/ pembimbing 4. fasilitator 5. Pemimpin
Faktor penghambat dan pendukung pengamalan ajaran agama Islam pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA 3 Ambon	1. Faktor pendidikan 2. Faktor pergaulan 3. Faktor keluarga
Gambaran pengamalan sholat lima waktu peserta didik dan akhlak peserta didik di lingkungan sekolahnya.	1. Melaksanakan sholat lima waktu 2. berperilaku baik kepada sesama teman dan guru di lingkungan sekolahnya.

C. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama Islam antra peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhamaddiyah Ambon?
- 2) Faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam pengamalan pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhamaddiyah Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.
- 2) Untuk mengelaborasi pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan Islam, terutama mengenai pengamalan Agama Islam siswa SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai pemahaman dan pengamalan Agama Islam siswa yang ada di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

b. Bagi Sekolah

Menambah khazanah keilmuan tentang pengamalan Agama Islam siswa yang ada di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi SMK Muhammadiyah Ambon, untuk mengoptimalkan pendidikan di SMK Muhammadiyah terutama dalam pembinaan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik.

F. Penjelasan Istilah

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁰

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dengan demikian guru adalah orang yang bisa menyampaikan pengetahuannya kepada orang lain (murid atau peserta didik).¹¹

Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, dan keterampilan yang memenuhi standar

¹⁰ www.kbbi.co.id diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 1.30 WIT.

¹¹ www.kbbi.co.id diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 1.33 WIT.

mutu atau norma etik tertentu. Definisi guru tidak termuat dalam dalam UU No. 20 Tahun Sisdiknas), 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di mana di dalam Undang- Undang ini profesi *guru* dimasukkan ke dalam rumpun *pendidik*. Sesungguhnya *guru* dan *pendidik* merupakan dua hal yang bisa berbeda maknanya. Kata *pendidik* (Bahasa Indonesia) merupakan padanan dari kata *educator* (Bahasa Inggris). Di dalam kamus *webster* kata *educator* berarti *educationist* atau *educationalist* yang padananannya dalam Bahasa Indonesia adalah pendidik, spesialis di bidang pendidikan, atau ahli pendidikan. Kata *guru* merupakan padanan dari kata *teacher* (bahasa Inggris).¹²

3. Pengamalan

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapan imbuhan peran yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan.¹³ Pengamalan adalah proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan, tugas atau kewajiban.

Menurut Ancok dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.¹⁴

4. Ajaran Agama Islam.

Agama dalam Al-Qur'an disebut *ad-din* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia

¹² Lihat Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h.5.

¹³ WJS Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka. 1085), h 33

¹⁴ Ancok, Djamaludin. Fuat Nashari Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1995.h, 9.

sehingga dapat menjalankan kehidupan ini dengan baik, teratur aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung anarkis.¹⁵

Pada hakikatnya, Ajaran Islam merupakan kumpulan dari berbagai prinsip-prinsip kehidupan, ajaran mengenai bagaimana seharusnya manusia dapat menjalankan kehidupannya di dunia yang fana ini, satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Bukan bahwa ada satu nilai yang dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, pada dasarnya Islam adalah satu sistem, paket nilai, satu paket yang saling terkait antara satu dengan satu yang lainnya, membentuk teoriteori Islam yang baku.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Agama Islam adalah pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalankan kehidupan ini dengan baik, selamat, damai dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

6. Peserta didik

Menurut kamus bahasa Indonesia peserta didik/ siswa/murid adalah orang yang belajar, meraka adalah individu yang belajar(bersekolah).¹⁷ siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha

¹⁵ Rois, Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangsan ga,2011.h, 2.

¹⁶ 11Fuad Amsyari, *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1995), h. 22

¹⁷ www.kbbi.co.id diakses pada tanggal 15 Maret 2021 pukul 2.00,WIT.

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dalam judul tesis adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam bagi Peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon . Penulis ingin melihat bagaimana peran seorang guru dalam pengamalan ajaran agama Islam , dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik dengan hubungannya kepada Allah seperti, salat, hubungannya kepada sesama manusia, khususnya dalam pergaulan dalam lingkungan sekolah maupun hubungan dengan alam sekitarnya.



¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006, h. 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. penelitian ini mendeskripsikan fenomena apa adanya yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Negeri 3 Ambon. untuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan pemahaman dan pengamalan Agama Islam siswa di SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Negeri 3 Ambon tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif di lingkungan SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Negeri 3 Ambon yang dijadikan subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 3 Ambon Jl.Pantai Rumahtiga. Ambon, Kecamatan Teluk Ambon, Baguala, Provinsi Maluku, Kode Pos 97234.

2. Dan SMK Muhamaddiyah Ambon. Jl.KH Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning) Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Kode Pos 97128.

C. Sumber Data Dan Instrumen Penelitian

a. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan peneliti yaitu

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya . Sumber data langsung yang peneliti dapatkan berasal dari informen penelitian yaitu peserta didik, guru PAI dan kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (label, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video , dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer.⁹⁷ Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

b. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan

⁹⁷Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta,2010.h

membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen pendukung adalah interview guide (pedoman wawancara) digunakan untuk menghimpun data dari informan atau sumber data yang berkaitan dengan kondisi, Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, Catatan dan kamera digunakan untuk dokumentasi wawancara tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengamalan ajaran agama Islam Peserta Didik, alat perekam berupa HP. Agar wawancara terarah dan hasilnya terekam dengan baik, maka peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara, buku catatan dan MP3 untuk merekam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Supranto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera dan dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Berdasarkan definisi diatas maka yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama data tentang:

- 1) Letak geografis serta keadaan fisik SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Rumahtiga Ambon.

2) Fasilitas/ sarana prasarana pendidikan yang ada di SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Negeri 3 Ambon.

b. Wawancara

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dengan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan tahu pula tujuan dari wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada nara sumber yaitu diantaranya adalah siswa, guru PAI, guru BP, dan waka kesiswaan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait, pengamalan ajaran agama Islam peserta didik SMK Muhamaddiyah Ambon Dan SMA Negeri 3 Ambon. serta apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di SMK Muhamaddiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, buku bahan ajar Pendidikan Agama Islam, dan pada saat proses wawancara terhadap narasumber.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan

oleh data.⁹⁸ Dalam penelitian kualitatif data dianalisis secara berkelanjutan, terus menerus selama proses penelitian berjalan.

Menurut Suharsimmi Arikunto kegiatan menganalisis data meliputi tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah memilih dan memilah mana yang sesuai dengan kelompok variabel atau peenggolongan/kategori yang telah kita buat sebelumnya, yang jelas-jelas kategori atau variabel ini harus mengacu pada tujuan evaluasi program yang telah ditentukan. Data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokoknya, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dikelompokkan berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah evaluasi untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁹⁹

b. *Display Data*

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Menafsirkan Data

Dalam menafsirkan data, evaluator bisa menggunakan model analisis konten. Dalam model ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam

⁹⁸Moleong, J Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.h 280.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi S Abdul Jabar, “Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Prakti Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan”, hlm. 166

komunikasi, dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.

d. Menyimpulkan dan verifikasi

Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsir dan disimpulkan, maka lakukanlah verifikasi. Kegiatan ini mencocokkan kembali apakah semua data telah tercakup dalam kegiatan analisis dan penafsiran, apakah penafsirannya sesuai, apakah perlu ada konfirmasi ulang pada sumber data atau informan, apakah perlu perbaikan format tafsiran, atau perlu data pendukung untuk memperkuat.

F. Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*) sebagai berikut:¹⁰⁰

1. Validitas internal (*credibility*) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*, sebagai berikut:¹⁰¹

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Cet: XXII, Bandung; Alfabeta, 2015), hlm. 366.

¹⁰¹Sugiyono, ..., hlm. 368.

a. Perpanjangan pengamatan¹⁰²

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke sekolah SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Peningkatan ketekunan¹⁰³

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan antara data lapangan yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan literature pendukung lainnya. sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰⁴

Pada tahap ini peneliti menguji data yang diperoleh berupa hasil wawancara, atau hasil observasi akan disesuaikan dengan sumber-sumber yang dilakukan observasi atau wawancara apakah kebenaran dan kesesuaiannya sama atau tidak.

¹⁰²Sugiyono, ..., hlm. 369.

¹⁰³Sugiyono, ..., hlm. 370.

¹⁰⁴Sugiyono, ..., hlm. 373.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰⁵ Pada tahap ini peneliti menguji data yang diperoleh berupa observasi, wawancara dan dokumentasi apakah kebenaran dan kesesuaiannya sama atau tidak.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih redibel.¹⁰⁶ Peneliti menguji setiap pengumpulan data berupa observasi dan wawancara pada waktu yang tepat atau tidak sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁰⁷ Pada tahapan ini peneliti akan menganalisis kesenjangan antara masing-masing data yang diperoleh. Peneliti juga melakukan analisis terhadap proses dan juga hasil yang dicapai apakah sesuai dengan tujuan atautkah tidak.

¹⁰⁵Sugiyono, ..., hlm. 373.

¹⁰⁶Sugiyono, ..., hlm. 374.

¹⁰⁷Sugiyono, ..., hlm. 374.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁰⁸ Pada tahap ini peneliti menguatkan dengan referensi berupa instrument observasi, instrument wawancara, dan dokumentasi berupa foto, rekaman, dokumen pendukung yang memperkuat benar adanya data yang telah ditemukan.

f. *Member chek*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰⁹ Pada tahapan ini peneliti melihat sejauh mana data yang diperoleh oleh pemberi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Apakah sudah cukup atukah belum data yang diperoleh.

1. Validitas eksternal (*transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹¹⁰ Pada tahap ini peneliti menguraikan seberapa tercapainya ketepatan antara data yang terjadi pada peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di SMA Negeri

¹⁰⁸Sugiyono, ..., hlm. 375.

¹⁰⁹Sugiyono, ..., hlm. 375.

¹¹⁰Sugiyono, ..., hlm. 376.

3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon dengan data yang akan dituliskan dalam penulisan ini.

2. Reliabilitas (*dependability*)

Pada penelitian kualitatif uji reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing dalam melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹¹ Pada tahap ini peneliti yang dibantu auditor yaitu pembimbing melakukan audit terhadap data yang diperoleh dan hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.

3. Objektivitas (*confirmability*)

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹¹² Pada tahap ini peneliti membuktikan dan menunjukkan antara hasil yang diperoleh berasal dari proses yang dilakukan yaitu peran guru PAI dalam pengamalan ajaran agama Islam peserta didik berdampak terhadap pengamalan ajaran agama Islam peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.

¹¹¹Sugiyono, ..., hlm. 377.

¹¹²Sugiyono, ..., hlm. 378.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. peran guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, sama sama telah menjalankan perannya. Setelah menjalankan menguraikan tentang peran guru maka dapat dijelaskan peran guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik ada 5 yaitu peran guru sebagai pemimpin, guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan teladan. 1) Guru sebagai pemimpin dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik yaitu mengarahkan peserta didik untuk shalat berjamaah, mengarahkan peserta didik dalam membiasakan shalat tepat waktu, memberikan hukuman kepada peserta shalat berjamaah disekolah dan peserta didik yang melanggar aturan disekolah. 2) Guru sebagai pembimbing dalam pengamalan ibadah shalat dengan akhlak peserta didik yaitu guru memberikan bimbingan berupa praktek ibadah shalat dimana guru menguruh peserta didik untuk membacakan bacaan shalat dan mempraktekan cara mengerjakan shalat, guru juga membimbing peserta didik agar bersikap sopan santun kepada sesama baik terhadap gurunya maupun teman temannya. 3) guru sebagai fasilitator yaitu guru selalu berusaha menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik, guru selalu mendengarkan pendapat atau keluhan dari peserta didik, guru juga membuat video tentang shalat maupun tentang akhlak yang di

tayangkan kepada peserta didik, guru juga membuat kegiatan khusus diluar sekolah berupa ta'lim yang dilaksanakan pada sabtu sore, guna membina akhlak peserta didik dan menambah wawasan peserta didik tentang ajaran agama Islam terutama ibadah sholat. 4) guru sebagai motifator yaitu guru selalu memberikan nasehat, guru bercerita tentang hal yang berhubungan dengan keutamaan sholat, cerita tentang kisah para rasul dan sahabat yang memiliki tingkat keimanan yang luar biasa, guru juga biasanya memberikan nasehat melalui lagu lagu religi, dan video tentang orang yang kekurangan fisik tapi bisa sukses. 5) guru sebagai teladan yaitu guru menjadikan dirinya sebagai role model, dimana segala sesuatunya dimulai dari dalam dirinya, seperti sholat tepat waktu, bersikap sopan santun, kepada sesame, berpakaian rapi, membiasakan menyapa, memberi salam, bersalaman (3S), guru juga membiasakan peserta didik untuk sholat tepat waktu, mengajak peserta didik sholat berjamaah.

2. Dalam pengamalan sholat dan akhlak peserta didik dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung secara materi adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, berupa buku mata pelajaran dan sarana untuk melakukan ibadah yaitu musollah. kemudian faktor pendukung secara non materi adalah adanya dukungan dari semua pihak, baik itu guru PAI, guru mata pelajaran lainnya, para staf lainnya, serta tekad dan semangat para guru dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik. Sedangkan untuk faktor penghamabatnya dalam pengamalan ibadah sholat dan akhlak peserta didik yaitu: 1) faktor keluarga, keluarga merupakan pendidik utama dalam pembentukan jiwa keagamaan peserta didik. 2) faktor pergaulan,

sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain dihadapkan dengan sifat atau karakter manusia yang berbeda dilingkungkannya maka tidak terlepas dari yang namanya saling mempengaruhi, didalam pergaulan hanya ada dua kemungkinan yang kita dapat yaitu di pengeruhi atau mempengaruhi. 3) faktor lingkungan dimana lingkungan adalah keadaan yang ada disekitar tempat tinggal kita, dengan demikian apa yang terjadi dalam lingkungan secara timbal balik berpengaruh terhadap kehidupan kita, baik dalam cara hidup, keberagaman maupun tingkah laku kita.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah Peneliti paparkan, maka ada beberapa hal yang ingin Peneliti sampaikan sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan peran guru dalam pengamalan sholat dan akhlak peserta didik Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama peningkatan peran guru dalam pengamalan shalat dan akhlak bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Dalam usaha peningkatan kualitas dan pengamalan shalat dan akhlak peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon pada umumnya diperlukan kiat-kiat yang lebih variatif sehingga dapat mencapai tingkat maksimal. Pola pembinaan adalah dengan mengaktifkan sistem pembinaan terintegrasi antara semua lingkungan pendidikan yaitu pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat.

3. Diperlukan suatu format pelajaran Pendidikan Agama Islam yang seimbang antara muatan materi dan alokasi waktu yang tersedia.
4. Para guru Pendidikan Agama Islam perlu melakukan kegiatan kurikuler didalam menetapkan bimbingan motivasi pemanfaatan ajaran agama Islam pada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin M.Syukur. *Pengantar Studi Islam*. Semarang : CV. BimaSejati,2006.
- Ancok, Djameludin. Fuat Nashari Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1995.
- Akhyak. *Profil Pendidik Sukses*, Surabaya: Elkaf, 2005.
- Ali, Daud Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005.
- Cecep Alba. *Tasawuf dan Tarekat, Dimensi Esoteris Ajaran Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang,1970.
- Danim Sudarwan dan Khairil, *Profesi Kependidikan* Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010
- Engku, Iskandar dan Zubaidah, Siti. *Sejarah Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosydakarya, 2014.
- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1995.
-*Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid II, UI Press,Jakarta, 2002.
- *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I, UI Press,Jakarta, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- James, M Julian. dan Alfred Jhon, *The Accelerated Learning for Personality*, terj. Tom Wahyu, Yogyakarta: Pustaka baca,2008.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhammad bin Yahya, Abdurrazaq. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta :Pustaka Azzam,2004.
- Mahfud ,Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangsan ga,2011.
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mubarok, Zaki. dkk, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung:Remaja Rosydakarya, 2012.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Qur'ani*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 2001.

- Muhammad, Hasyim. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi, Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
- Nur M. Ghufron. *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Nanang, Hanafiah, Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Oemar, Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2010.
- Purwanto, Ngaliman M . *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1998.
- Putra, Nusa. Lisnawati Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sanaky, Hujair AH. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Satria Insani Pers dan MSI-UII,2003.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sanjaya Wina. *Pembelajaran dalam Implemtasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Samsul, Munir Amin. *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah, 2012.
- S. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Supranto. *Metode Riset, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta,2003.
- Suryana,Toto. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara,1996.
- Syukur, Amin. *Menggugat Tasawuf*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
- dan Masyharuddin H, *Intelektualisme Tasawuf*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.

- Pengantar Studi Islam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
- dan Hj. Fatimah Ustman, Insan Kamil Paket Pelatihan Seni Menata Hati (SMH), CV Bima Sejati, Bekerja Sama dengan Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf (LEMKOTA) dan Yayasan al-Muhsinun, Semarang, 2004.
- Tafsir, Ahmad. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : Maestro, 2008.
- Tobroni. *Pendidikan Islam, Paradigma Teologis, Fisolofis dan Spiritualitas*, Malang: UMM, 2008.
- Umary, Barmawi. *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Yusuf, Anwar Ali. *Studi Agama Islam* ,Bandung: Pustaka setia, 2003.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Usaha Nasional, 1983.
- Shihab M Quraish, Tafsir Al-Mishbah, *Pesan Dan Kesan ,Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2002,Vol 11.
- Tafsir Al-Mishbah, *Pesan Dan Kesan ,Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati, 2002,Vol 2.



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Ambon

Alamat sekolah : Jl.KH Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning)

Nama kepala Sekolah : Sitti Hajar Tukang, S.Pdi

Daftar pertanyaan :

- 1) Bagaimana tugas guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi.?
- 2) Bagaimana kompetensi guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 3) Bagaimana perkembangan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dari dulu hingga sekarang.?
- 4) Adakah program khusus yang di lakukan SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon untuk membantu peserta didik dalam pengamalan ibadah dan berperilaku baik dalam kehidupan peserta didik.?
- 5) Bagaimana peran Guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon.
- 6) Adakah kerjasama antara guru PAI dan guru-guru lainnya di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamalan ajaran agamapesrta didik ?

Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Sekolah : . SMK Muhammadiyah Ambon

Nama Guru PAI : Ramayani, Amat Latuapo, dan Mo Nyehi Fatsey

Alamat sekolah : Jl.KH Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning)

Nama kepala Sekolah : Sitti Hajar Tukang, S.Pdi

Daftar pertanyaan :

- 1) Bagaimana guru PAI tentang tugas guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon sebagai pemimpin, pembimbing, motivator,fasilitator,teladan.?
- 2) Kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 3) Bagaimana perkembangan pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon, dari dulu hingga sekarang.?
- 4) Bentuk-bentuk pengamalan ibadah dan akhlak yang bagaimana yang sudah dilakukan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon , berada pada taraf baik atau kurang baik?
- 5) Faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 6) Aspek apa saja yang ditekankan guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan agar dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kesehariannya?
- 7) Bagaimana peran Guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamal ibadah dan akhlak peserta didik.?
- 8) Adakah kerjasama antara guru PAI dan guruguru lainnya di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik.?
- 9) Bagaimana guru membina peserta didik agar dapat mengamalkan ibadah sholat dan akhlak peserta didik ?
- 10) Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik ?
- 11) Apa saja faktor pendukung dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik?
- 12) Apa saja hambatan pengelolaan pendidika multikultural di SMK?
- 13) Apa saja masalah yang sering dihadapi pendidik dalam penerapan pendidikan Islam ?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : . SMK Muhammadiyah Ambon

Nama Peserta Didik : Tesar, Sutisno dan Fachri Ego

Alamat sekolah : Jl.KH Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning)

Nama kepala Sekolah : Sitti Hajar Tukang, S.Pdi

Daftar pertanyaan :

- 1) Pernah atau tidaknya melaksanakan sholat berjamaah disekolah bersama para guru
- 2) Pendapatnya tentang apakah guru PAI ketika menasehati, memberikan pengarahan tentang pengamalan ajaran agama islam yang harus dilaksanakan dalam kehidupan peserta didik.
- 3) pernah atau tidak guru PAI memantau pengamalan ajaran agama islam dirumah melalui orang tua.



Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Ambon

Alamat sekolah : Jl.Pantai Rumahtiga

Nama kepala Sekolah : Drs. M.J. Joisangadji M.Pd

Daftar pertanyaan :

- 7) Bagaimana tugas guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pengevaluasi.?
- 8) Bagaimana kompetensi guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 9) Bagaimana perkembangan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dari dulu hingga sekarang.?
- 10) Adakah program khusus yang di lakukan SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon untuk membantu peserta didik dalam pengamalan ibadah dan berperilaku baik dalam kehidupan peserta didik.?
- 11) Bagaimana peran Guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon.
- 12) Adakah kerjasama antara guru PAI dan guru-guru lainnya di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamalan ajaran agamapesrta didik ?

Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Ambon

Nama Guru PAI : Ibu Suharsih, Ibu Sehat Muges dan Ibu Fahri

Alamat sekolah : Jl.Pantai Rumahtiga

Nama kepala Sekolah : Drs. M.J. Joisangadji M.Pd

Daftar pertanyaan :

- 14) Bagaimana guru PAI tentang tugas guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon sebagai pemimpin, pembimbing, motivator,fasilitator,teladan.?
- 15) Kompetensi yang harus dimiliki guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 16) Bagaimana perkembangan pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon, dari dulu hingga sekarang.?
- 17) Bentuk-bentuk pengamalan ibadah dan akhlak yang bagaimana yang sudah dilakukan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon , berada pada taraf baik atau kurang baik?
- 18) Faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama islam peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon?
- 19) Aspek apa saja yang ditekankan guru PAI dalam pembelajaran untuk menekan agar dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kesehariannya?
- 20) Bagaimana peran Guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamal ibadah dan akhlak peserta didik.?
- 21) Adakah kerjasama antara guru PAI dan guruguru lainnya di SMK Muhammadiyah Ambon / SMA Negeri 3 Ambon dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik.?
- 22) Bagaimana guru membina peserta didik agar dapat mengamalkan ibadah sholat dan akhlak peserta didik ?
- 23) Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik ?
- 24) Apa saja faktor pendukung dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik?
- 25) Apa saja hambatan pengelolaan pendidika multikultural di SMK?
- 26) Apa saja masalah yang sering dihadapi pendidik dalam penerapan pendidikan Islam ?

Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Ambon

Nama Peserta Didik : Sarfila, Sitti Rahma wali dan Nasyah Anggriyani

Alamat sekolah : Jl.Pantai Rumahtiga

Nama kepala Sekolah : Drs. M.J. Joisangadji M.Pd

Daftar pertanyaan :

- 4) Pernah atau tidaknya melaksanakan sholat berjamaah disekolah bersama para guru
- 5) Pendapatnya tentang apakah guru PAI ketika menasehati, memberikan pengarahan tentang pengamalan ajaran agama islam yang harus dilaksanakan dalam kehidupan peserta didik.
- 6) pernah atau tidak guru PAI memantau pengamalan ajaran agama islam dirumah melalui orang tua.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. PENDAHULUAN

Pertanyaan pertanyaan yang diajukan berikut ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya peranan guru pendidikan agama Islam dalam ajaran agama Islam.

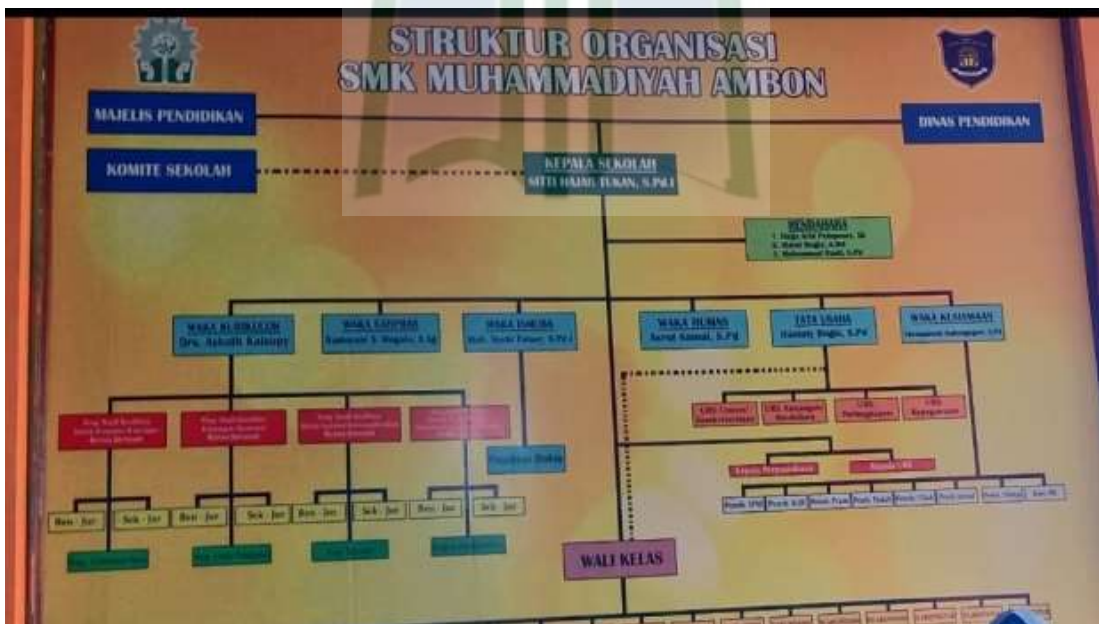
B. PERTANYAAN:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon ?
2. Bagaimana peranan pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon?
3. Apakah penerapan pembelajaran PAI dapat meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam bagi peserta didik?
4. Bagaimana upaya guru dalam pengamalan ajaran agama islam peserta didik ?
6. Bagaimana peranan pendidikan agama Islam dalam mempengaruhi sikap perilaku peserta didik?
7. Faktor – faktor apa yang mendukung terjadinya perubahan sikap peserta didik terhadap pengamalan ajaran agama Islam peserta didik?
8. Faktor – faktor apa yang menghambat peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam ?
9. Apakah pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMK Muhammadiyah Ambon dan SMA Negeri 3 Ambon dapat diamalkan peserta didik dalam kehidupan sehari - hari?

DOKUMENTASI SMK MUHAMMADIYAH AMBON



Tampak luar SMK Muhammadiyah Ambon



STRUKTUR ORGANISASI SMK MUHAMMADIYAH AMBON



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon tentang bagaimana Peran Guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon dalam pengamalan pembelajaran PAI khususnya pada aspek Ibadah dan Akhlak

Wawancara Dengan Guru PAI SMK Muhammadiyah Ambon Tentang Bagaimana Peran Para Guru Dalam Pengamalan Pembelajaran Pai Khususnya Pada Maslah Ibadah Dan Akhlak.



Wawancara dengan bapak guru Ramayani mengenai bagaimana cara beliau dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon



Wawancara dengan bapak guru Amat Latuapo tentang pembibnaan apa saja yang beliau lakukan dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon sebagaimana peran beliau sebagai guru PAI



Wawan cara dengan bapak guru Mo Nyehi Fatsey selaku guru PAI SMK Muhammadiyah Ambon dan juga selaku pemina kesiswaan, tentang bagaimana cara cara beliau dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik

Wawancara dengan peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon Tentang Pembinaan apa saja yang dilakukan oleh para guru PAI di SMK Muhammadiyah Ambon dalam perannya sebagai guru PAI sekaligus bertanggung jawab membina ibadah dan akhlak peserta didik.



Wawancara dengan Tesar selaku peserta didik kelas x tentang pembinaan apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina Akhlak dan Ibadah peserta didik



Wawancara dengan Sutisno selaku peserta didik kelas xii tentang bagaimana peran guru PAI dalam pembinaan Akhlak dan Ibadah peserta didik



Wawancara dengan Fachri Ego selaku peserta didik kelas xi tentang bagaimana peran guru PAI dalam membina Akhlak dan Ibadah peserta didik pada SMK Muhammadiyah Ambon.

DOKUMENTASI SMA NEGERI 3 AMBON





Wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 3 Ambon tentang bagaimana peran para guru PAI dalam pengamalan ibadah dan akhlak peserta didik.

Wawancara Dengan Guru PAI SMA Negeri 3 Ambon Tentang Bagaimana Peran Para Guru Dalam Pengamalan Pembelajaran Pai Khususnya Pada Maslah Ibadah Dan Akhlak.



Wawancara dengan ibu Sehat Muges mengenai bagaimana cara beliau dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon



Wawancara dengan ibu Suharsih selaku guru PAI SMA Negeri 3 Ambon dan juga selaku WAKASEK, tentang bagaimana cara beliau dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik



Wawancara dengan ibu Fahria tentang pembinaan apa saja yang beliau lakukan dalam membina akhlak dan ibadah peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon sebagaimana peran beliau sebagai guru PAI

Wawancara dengan peserta didik di SMA Negeri 3 Ambon Tentang Pembinaan apa saja yang dilakukan oleh para guru PAI di SMA Negeri 3 Ambon dalam perannya sebagai guru PAI sekaligus bertanggung jawab membina Ibadah Dan Akhlak peserta didik.



Wawancara dengan Siti Rahma Wali selaku peserta didik kelas x tentang bagaimana peran guru PAI dalam pembinaan Akhlak dan Ibadah peserta didik



Wawancara dengan Nasyah Anggriyani selaku peserta didik kelas xi tentang pembinaan apa saja yang dilakukan guru PAI dalam membina Akhlak dan Ibadah peserta didik



Wawancara dengan Sarfila selaku peserta didik kelas xii tentang bagaimana peran guru PAI dalam membina Akhlak dan Ibadah peserta didik pada SMK Muhammadiyah



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155

AMBON

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 / 272/1/ BKBP / IV / 2021

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
- b. Menimbang : Surat Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Nomor: B-72/In.09/Ps/HM.01/04/2021 tanggal: 08 April 2021 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **FARIDA KELIBIA**
b. Identitas : Mahasiswa Prog. Pascasarjana IAIN Ambon
c. NIM : 190401006
d. Untuk : 1) *Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :*
" Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhamaddiyah Ambon (Analisis Kesenjangan Pengetahun dan Praktek"
2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Ambon dan SMK Muhamaddiyah Ambon
3) Waktu/lama penelitian : 08 April 2021 s/d 08 Mei 2021
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **08 Mei 2021**, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 12 April 2021

An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI MALUKU

ub

SEKRETARIS

D. LEIWAKABESSY, SE, M.Si

Pembina

NIP. 19700915 199403 1 008



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH AMBON

Jl. K.H. Ahmad Dahlan - Air Kuning, Tlp/Fax : (0911) 382613, HP 082238801670
Email smk_muhamq@yahoo.co.id. Ambon 97128



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 085/KET/II.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Farida Kelibia**

NIM : 190401006

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul **Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Neeri 3 Ambon dan SMK**, tanggal 08 April 2021 s/d 08 Mei 2021, sesuai Surat Pemerintah Provinsi Maluku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Nomor: 074/272/BKBP/IV/2021 tentang Surat Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 27 Syawal 1442H
08 Juni 2021M



Tembusan Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Peringgal



BIODATA PENULIS

farida kelibia adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Ali kelibia dan Ragaia Keley sebagai anak ke-lima dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Airnanang, Kabupaten Seram Bagian Timur pada tanggal 4 April 1996. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri Airnanang, Desa Airnanang (lulus tahun 2007), melanjutkan ke MTS Negeri Geser Seram Timur, Kecamatan Seram Timur (lulus tahun 2009), dan MAN Seram Masohi, Kabupaten Maluku Tengah (lulus tahun 2013), dan melanjutkan lagi ke S1 di STAIS Geser Seram Timur, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Kecamatan Geser, serta bisa menempuh S2 pada PascaSarjana IAIN Ambon, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Kota Ambon.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Tesis yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Di SMA Negeri 3 Ambon Dan SMK Muhammadiyah Ambon)”**.